



Pengaruh *Artificial Intellegincies/ Ai* Terhadap Prestasi Mahasiswa UMUSLIM

Iis Marsithah¹, Putri Nadila^{2*}, Chandra Suci Ramadani³, Amelia Putri⁴

¹²³⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Almuslim (UMUSLIM). Metode kuantitatif dengan pendekatan survei digunakan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa aktif yang menggunakan platform pembelajaran berbasis AI. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan AI dan prestasi akademik, di mana 75% responden yang menggunakan alat AI setidaknya tiga kali seminggu melaporkan peningkatan prestasi. Temuan menunjukkan peningkatan prestasi akademik sebesar 45% untuk setiap peningkatan penggunaan AI dan peningkatan keterlibatan mahasiswa sebesar 68% berkat umpan balik real-time dan pengalaman belajar yang dipersonalisasi. Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya literasi digital di kalangan mahasiswa juga teridentifikasi. Rekomendasi termasuk peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan literasi digital, dan pengembangan konten pembelajaran berbasis AI. Secara keseluruhan, AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi akademik, namun memerlukan dukungan yang memadai untuk implementasi yang efektif.

Kata Kunci: Artificial Intelligence (AI), Prestasi Akademik, Pembelajaran Berbasis AI, Literasi Digital, Pendidikan Tinggi

DOI:

<https://doi.org/10.53697/jkomitek.v4i2.2121>

*Correspondence: Putri Nadila

Email: putrinadila8150@gmail.com

Received: 28-10-2024

Accepted: 29-11-2024

Published: 29-12-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study examines the impact of Artificial Intelligence (AI) on student academic performance at Universitas Almuslim (UMUSLIM). Utilizing a quantitative research method with a survey approach, data were collected from active students who use AI-based learning platforms. Analysis revealed a significant positive correlation between AI usage and academic achievement, with 75% of respondents who used AI tools at least three times a week reporting improved performance. The findings indicate a 45% increase in academic achievement for each increment in AI usage and a 68% increase in student engagement due to AI-facilitated real-time feedback and personalized learning experiences. However, challenges such as limited technological infrastructure and low digital literacy among students were also identified. Recommendations include enhancing technology infrastructure, providing digital literacy training, and developing more AI-based learning content. Overall, AI shows significant potential to enhance academic performance, requiring adequate support for effective implementation.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Academic Performance, AI-Based Learning, Digital Literacy, Higher Education.

Pendahuluan

Perkembangan **Artificial Intelligence (AI)** telah menjadi salah satu tren yang signifikan dalam dunia pendidikan di era digital. AI, sebagai bagian dari inovasi teknologi, menawarkan berbagai solusi yang memfasilitasi pembelajaran, terutama di perguruan tinggi. Menurut Sudaryanto (2021:15), AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar, melalui personalisasi pembelajaran, sistem

penilaian otomatis, hingga pendampingan belajar berbasis chatbot. Di Universitas Almuslim (UMUSLIM), adopsi teknologi AI juga mulai dipertimbangkan sebagai salah satu strategi untuk mendukung peningkatan prestasi mahasiswa (Rodzi, 2024).

Seiring dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, perguruan tinggi, termasuk UMUSLIM, harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat. AI memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran dengan lebih interaktif dan personal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2022:27), mahasiswa yang menggunakan platform berbasis AI cenderung memiliki peningkatan kemampuan akademis karena AI dapat menyajikan konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar individu. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami materi yang lebih sulit secara lebih efektif (Overono, 2024).

Peningkatan prestasi mahasiswa merupakan salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan. Pada dasarnya, pencapaian prestasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual mahasiswa, tetapi juga oleh faktor dukungan teknologi yang memfasilitasi proses belajar. Penggunaan AI, seperti yang dinyatakan oleh Sari (2022:43), dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan tugas-tugas akademik dengan adanya sistem bimbingan otomatis dan pemecahan masalah berbasis data. Sistem ini membantu mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengakses informasi lebih cepat daripada metode konvensional (Shete, 2024).

Namun, meskipun AI menjanjikan dampak positif terhadap prestasi akademik, implementasinya di perguruan tinggi masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu hambatan utama adalah tingkat literasi digital mahasiswa yang masih rendah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haris (2023:52), hanya sebagian kecil mahasiswa yang benar-benar mampu memanfaatkan teknologi AI secara optimal dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan keterampilan digital di kalangan mahasiswa UMUSLIM agar penerapan AI dapat memberikan hasil yang maksimal (Baltezarević, 2024).

Di samping itu, dosen dan tenaga pengajar juga memainkan peran penting dalam mendukung penggunaan AI di kelas. Seperti yang diungkapkan oleh Anwar (2021:39), keberhasilan penerapan AI dalam pendidikan tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada kesiapan dosen dalam mengintegrasikan teknologi ini ke dalam kurikulum. Jika dosen mampu mengoptimalkan penggunaan AI dalam proses belajar-mengajar, mahasiswa akan lebih termotivasi dan berpotensi mencapai prestasi yang lebih baik (Bhatt, 2024).

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji *pengaruh AI terhadap prestasi akademik mahasiswa UMUSLIM*. Secara khusus, penelitian ini akan menelaah sejauh mana penggunaan AI dapat meningkatkan prestasi akademik dan faktor-faktor apa saja yang mendukung maupun menghambat penerapan AI di lingkungan kampus. Sebagaimana dinyatakan oleh Putri (2022:61), integrasi teknologi AI dalam pendidikan tinggi dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil akademis mereka (Zaibout, 2024). Maka dari itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan pendidikan berbasis teknologi yang lebih efektif di UMUSLIM.

Tinjauan Pustaka

Artificial Intelligence (AI) telah menjadi salah satu teknologi yang memiliki dampak signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di dunia pendidikan, AI menawarkan berbagai kemudahan, seperti personalisasi pembelajaran, penilaian otomatis, dan bimbingan belajar mandiri. Menurut Haris (2023:18), AI mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan adaptif, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan mereka masing-masing. Teknologi ini mengubah pola pembelajaran tradisional menjadi lebih modern, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Ou, 2024).

a) AI dalam Pembelajaran Adaptif

Salah satu kontribusi terbesar AI dalam pendidikan adalah kemampuannya untuk menciptakan pembelajaran adaptif. Pembelajaran adaptif menggunakan algoritma AI untuk menyesuaikan materi pembelajaran berdasarkan kemampuan dan kebutuhan individu siswa. Menurut Riyadi (2022:37), sistem pembelajaran adaptif berbasis AI memberikan umpan balik yang real-time kepada siswa, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan lebih cepat memahami materi yang sulit. Dengan adanya AI, mahasiswa tidak lagi harus menunggu interaksi langsung dengan dosen untuk mendapatkan bimbingan. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa yang memiliki gaya belajar berbeda atau yang membutuhkan perhatian lebih dalam mata kuliah tertentu.

b) AI dan Penilaian Otomatis

Selain mendukung proses pembelajaran, AI juga berperan penting dalam penilaian. Sistem penilaian otomatis yang didukung AI dapat memproses hasil pekerjaan siswa secara cepat dan akurat. Rahmawati (2021:49) menyatakan bahwa penilaian otomatis memungkinkan mahasiswa mendapatkan umpan balik dengan segera setelah menyelesaikan tugas atau ujian. Hal ini tidak hanya mempercepat proses penilaian, tetapi juga meningkatkan kualitas evaluasi karena sistem AI dapat mengurangi kesalahan manusia dalam penilaian. Penilaian otomatis ini juga mendorong mahasiswa untuk segera memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

c) AI dalam Pembelajaran Kolaboratif

Selain itu, AI juga mendukung pembelajaran kolaboratif melalui teknologi chatbot dan platform diskusi online yang memfasilitasi interaksi antar mahasiswa dan dosen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2023,:23), chatbot berbasis AI dapat membantu menjawab pertanyaan mahasiswa terkait tugas dan materi perkuliahan secara otomatis. Chatbot ini tidak hanya membantu mahasiswa belajar lebih mandiri, tetapi juga mengurangi beban dosen dalam menjawab pertanyaan yang sering diajukan. Dengan demikian, AI dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan interaktif.

d) Tantangan Implementasi AI

Meskipun AI menawarkan berbagai manfaat dalam dunia pendidikan, penerapannya di perguruan tinggi masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan literasi digital di kalangan mahasiswa dan dosen. Menurut Suryani (2022:34), banyak mahasiswa yang belum familiar dengan teknologi AI, sehingga mereka kesulitan memanfaatkan teknologi ini secara optimal dalam proses belajar. Selain itu, dosen juga perlu dilatih untuk menggunakan teknologi AI secara efektif dalam pengajaran, karena

tanpa dukungan penuh dari tenaga pengajar, manfaat AI tidak akan dapat dirasakan secara maksimal di ruang kelas.

e) AI dan Peningkatan Prestasi Akademik

Pengaruh AI terhadap prestasi akademik telah menjadi fokus penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Sebuah studi yang dilakukan oleh Sudaryanto (2021:41) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan teknologi AI dalam pembelajaran cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya. Hal ini disebabkan oleh adanya akses lebih cepat terhadap informasi dan materi pembelajaran, serta kemampuan AI untuk memberikan umpan balik secara real-time. Dengan adanya AI, mahasiswa dapat lebih fokus pada peningkatan kemampuan mereka tanpa terganggu oleh hambatan teknis atau kurangnya bimbingan dari dosen.

Secara keseluruhan, AI memberikan peluang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi, termasuk di Universitas Almuslim (UMUSLIM). Namun, diperlukan langkah-langkah konkret untuk memastikan bahwa mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkan teknologi ini dengan baik. Seperti yang dinyatakan oleh Irawan (2022:56), diperlukan pelatihan dan dukungan infrastruktur yang memadai untuk mengoptimalkan potensi AI dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi cara-cara terbaik dalam menerapkan AI di lingkungan akademik, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara luas (Baba, 2024).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menganalisis pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap prestasi mahasiswa Universitas Almuslim (UMUSLIM). Metode kuantitatif dipilih karena sesuai untuk mengukur variabel-variabel yang terlibat dan menguji hubungan antara penggunaan AI dan prestasi akademik mahasiswa secara sistematis. Seperti yang dijelaskan oleh Riyadi (2022:45), metode kuantitatif efektif dalam menggambarkan fenomena pendidikan berbasis data numerik yang dapat dianalisis secara statistik.

a) Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Universitas Almuslim yang telah menggunakan teknologi AI dalam pembelajaran mereka. Untuk memperoleh hasil yang representatif, teknik sampling purposive digunakan, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa yang menggunakan platform pembelajaran berbasis AI selama minimal satu semester. Menurut Sari (2022:30), purposive sampling cocok digunakan ketika peneliti ingin memfokuskan studi pada kelompok tertentu yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

b) Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang terdiri dari beberapa bagian: penggunaan AI, tingkat literasi digital, dan prestasi akademik mahasiswa. Kuesioner ini dirancang berdasarkan skala Likert 5 poin untuk mengukur frekuensi penggunaan AI serta dampaknya terhadap hasil belajar. Menurut Putri (2022:22), skala Likert sering digunakan dalam penelitian pendidikan karena memudahkan responden dalam menyatakan persepsi mereka terhadap suatu pernyataan.

c) Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada responden yang memenuhi kriteria. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data diperoleh dengan cara yang efisien dan dapat menjangkau populasi yang lebih luas. Haris (2023:58) menyatakan bahwa penyebaran kuesioner daring menjadi pilihan yang praktis dalam penelitian pendidikan, terutama di tengah perkembangan teknologi digital.

d) Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai tingkat penggunaan AI oleh mahasiswa, sementara analisis inferensial, seperti regresi linier, digunakan untuk menguji pengaruh penggunaan AI terhadap prestasi akademik. Seperti yang diungkapkan oleh Anwar (2021:29), analisis regresi linier sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengevaluasi hubungan antara dua atau lebih variabel.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Almuslim (UMUSLIM). Data yang dikumpulkan melalui kuesioner menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. Hasil analisis statistik menggunakan regresi linier menunjukkan bahwa penggunaan AI secara signifikan mempengaruhi peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

a) Tingkat Penggunaan AI oleh Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini secara aktif menggunakan teknologi AI dalam proses pembelajaran mereka. Sebanyak 75% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan platform berbasis AI, seperti chatbot pembelajaran, aplikasi pembelajaran adaptif, dan alat bantu penulisan otomatis, lebih dari tiga kali seminggu. Menurut Riyadi (2022:39), mahasiswa yang menggunakan AI secara teratur dalam proses pembelajaran memiliki peluang lebih besar untuk mengakses materi yang lebih bervariasi dan mendapatkan bimbingan yang lebih personal, sehingga dapat mendukung pemahaman mereka terhadap mata kuliah yang sulit. Mahasiswa melaporkan bahwa salah satu manfaat utama dari penggunaan AI adalah kemudahan dalam memperoleh umpan balik secara real-time terkait tugas dan ujian yang mereka kerjakan (Jaboob, 2024). Hal ini selaras dengan temuan Rahmawati (2021:52), yang menyatakan bahwa penilaian otomatis berbasis AI mampu memberikan umpan balik cepat yang mendorong mahasiswa untuk segera memperbaiki kesalahan dan belajar dari mereka. Dengan adanya umpan balik yang instan, mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan memperbaiki diri.

b) Pengaruh AI terhadap Prestasi Akademik

Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi AI dan peningkatan prestasi akademik mahasiswa. Koefisien regresi sebesar 0.45 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan AI akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 45%. Temuan ini konsisten dengan

studi yang dilakukan oleh Sudaryanto (2021:48), yang menemukan bahwa mahasiswa yang memanfaatkan AI dalam pembelajaran mengalami peningkatan prestasi akademik secara signifikan dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan teknologi tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan AI lebih cenderung mendapatkan nilai yang lebih baik dalam ujian karena AI dapat membantu mereka mengidentifikasi kelemahan mereka dan memberikan rekomendasi pembelajaran yang lebih sesuai. Putri (2022:64) mengungkapkan bahwa AI dapat berfungsi sebagai tutor pribadi yang membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep sulit dan menyediakan berbagai macam latihan soal yang disesuaikan dengan kemampuan individu.

c) Peran AI dalam Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa

Penggunaan teknologi AI tidak hanya memengaruhi prestasi akademik mahasiswa, tetapi juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Sebanyak 68% responden melaporkan bahwa AI membuat mereka lebih aktif dalam mengikuti perkuliahan dan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas. Hal ini disebabkan oleh sifat interaktif dari aplikasi berbasis AI, yang mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat dalam diskusi kelas dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar kolaboratif. Santoso (2021:43) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran cenderung meningkat ketika mereka menggunakan teknologi yang memungkinkan interaksi dua arah antara mereka dan sistem pembelajaran.

Mahasiswa juga merasa lebih mandiri dalam mengelola pembelajaran mereka, berkat AI yang memberikan rekomendasi belajar yang dipersonalisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Haris (2023:61), AI memungkinkan mahasiswa untuk merencanakan studi mereka sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja akademik.

d) Tantangan dalam Implementasi AI

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI memiliki dampak positif terhadap prestasi akademik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses teknologi di beberapa fakultas dan prodi. Beberapa mahasiswa melaporkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi AI karena keterbatasan perangkat keras dan perangkat lunak. Menurut Sari (2022:58), infrastruktur yang memadai merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan penerapan AI di lingkungan pendidikan.

Selain itu, literasi digital yang rendah di kalangan mahasiswa juga menjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi ini secara optimal. Pratama (2023:33) menyoroti bahwa pendidikan literasi digital yang lebih baik diperlukan untuk memastikan mahasiswa mampu menggunakan AI dengan maksimal dalam mendukung pembelajaran mereka.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan Artificial Intelligence (AI) terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Almuslim (UMUSLIM). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi AI dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa mahasiswa yang lebih sering menggunakan AI dalam pembelajaran cenderung memiliki

prestasi akademik yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kemampuan AI dalam menyediakan umpan balik instan, personalisasi pembelajaran, dan memberikan akses yang lebih mudah terhadap sumber belajar.

Sebagian besar responden penelitian ini melaporkan bahwa AI membantu mereka dalam memahami materi kuliah yang kompleks serta memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Penggunaan AI juga meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran, dengan menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara mahasiswa dan teknologi. Seperti yang telah diungkapkan dalam beberapa penelitian sebelumnya, teknologi AI memiliki potensi besar untuk mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efektif dan efisien.

Namun, meskipun dampak positif dari AI dalam pembelajaran sangat signifikan, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa tantangan dalam implementasi AI. Keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa fakultas, serta kurangnya literasi digital di kalangan mahasiswa, menjadi penghalang utama dalam penerapan AI secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pihak universitas untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan mendapatkan pelatihan yang cukup dalam penggunaan AI.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan penggunaan dan efektivitas AI dalam proses pembelajaran di Universitas Almuslim:

Peningkatan Infrastruktur Teknologi Salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah keterbatasan akses terhadap teknologi AI di beberapa fakultas. Oleh karena itu, pihak universitas perlu berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet yang lebih kuat dan perangkat keras yang mendukung penggunaan AI. Selain itu, pengembangan laboratorium komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak AI juga dapat membantu mahasiswa dalam mengakses teknologi ini dengan lebih mudah. Fasilitas yang memadai akan memastikan bahwa seluruh mahasiswa, tanpa terkecuali, dapat memanfaatkan teknologi AI secara maksimal untuk mendukung pembelajaran mereka.

Pelatihan Literasi Digital Rendahnya literasi digital di kalangan mahasiswa menjadi tantangan lain dalam implementasi AI. Banyak mahasiswa yang masih kurang familiar dengan cara menggunakan teknologi AI secara efektif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pihak universitas perlu menyelenggarakan pelatihan literasi digital secara rutin untuk mahasiswa dan dosen, agar mereka mampu memanfaatkan potensi AI dengan lebih baik. Program-program literasi digital ini dapat mencakup pemahaman dasar tentang teknologi AI, cara menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis AI, serta strategi untuk mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam rutinitas belajar sehari-hari.

Pengembangan Konten Pembelajaran Berbasis AI Penggunaan AI dalam pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh konten yang relevan dan berkualitas. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengembangkan materi pembelajaran yang berbasis AI dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dosen dan tenaga pendidik dapat bekerja sama dengan tim teknologi informasi untuk merancang modul pembelajaran

yang memanfaatkan AI dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar mahasiswa dan memberikan umpan balik yang personal.

Evaluasi Berkala terhadap Penggunaan AI Penggunaan AI dalam pembelajaran harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa teknologi ini benar-benar memberikan manfaat yang signifikan bagi prestasi akademik mahasiswa. Pihak universitas dapat melakukan survei atau kajian berkala untuk mengukur sejauh mana AI berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Selain itu, evaluasi ini juga penting untuk mengidentifikasi masalah atau tantangan baru yang mungkin muncul seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa.

Kolaborasi dengan Pihak Eksternal Untuk mengoptimalkan penggunaan AI dalam pembelajaran, universitas dapat menjalin kerja sama dengan pihak eksternal, seperti perusahaan teknologi atau lembaga pendidikan lainnya yang memiliki keahlian dalam pengembangan AI. Kolaborasi ini dapat berupa pengadaan perangkat lunak pembelajaran berbasis AI, pelatihan untuk dosen, atau pengembangan penelitian lebih lanjut tentang penerapan AI di lingkungan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam hal infrastruktur, literasi digital, maupun pengembangan konten yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan kurikulum. Implementasi AI yang baik dan menyeluruh diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih modern, interaktif, dan efektif di Universitas Almuslim.

Daftar Pustaka

- Anwar, R. (2021). Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 9(2), 39-50.
- Baba, K. (2024). Mobile-Optimized AI-Driven Personalized Learning: A Case Study at Mohammed VI Polytechnic University. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 18(4), 81–96. <https://doi.org/10.3991/ijim.v18i04.46547>
- Baltezarević, R. (2024). Students' Attitudes on The Role of Artificial Intelligence (Ai) In Personalized Learning. *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, 12(2), 123–145. <https://doi.org/10.23947/2334-8496-2024-12-2-387-397>
- Bhatt, V. (2024). Optimizing Classroom Teaching with AI-Based Adaptive Learning Tools. *2024 International Conference on Advances in Computing Research on Science Engineering and Technology, ACROSET 2024*. <https://doi.org/10.1109/ACROSET62108.2024.10743688>
- Haris, M. (2023). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa dalam Pemanfaatan Teknologi AI di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Digital*, 12(1), 52-65.
- Irawan, S. (2022). Optimalisasi AI dalam Mendukung Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 11(2), 56-68.
- Jaboob, M. (2024). Integration of Generative AI Techniques and Applications in Student Behavior and Cognitive Achievement in Arab Higher Education. *International*

Journal of Human-Computer Interaction.
<https://doi.org/10.1080/10447318.2023.2300016>

- Pratama, Y. (2023). Kendala Implementasi AI dalam Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 6(1), 72-85.
- Putri, A. D. (2022). Dampak Teknologi AI terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi*, 11(3), 61-73.
- Ou, C. (2024). Open, Collaborative, and AI-Augmented Peer Assessment: Student Participation, Performance, and Perceptions. *L@S 2024 - Proceedings of the 11th ACM Conference on Learning @ Scale*, 496–500. <https://doi.org/10.1145/3657604.3664705>
- Overono, A. L. (2024). The Use of AI Disclosure Statements in Teaching: Developing Skills for Psychologists of the Future. *Teaching of Psychology*. <https://doi.org/10.1177/00986283241275664>
- Rodzi, Z. M. (2024). Unraveling the Complexity: A DEMATEL Analysis of the Negative Impact of Artificial Intelligence (AI) Adoption among Students in Higher Education. *Journal of Intelligent Systems and Internet of Things*, 11(2), 30–41. <https://doi.org/10.54216/JISIoT.110203>
- Rahmawati, D. (2021). Sistem Penilaian Otomatis Berbasis AI: Solusi untuk Penilaian Akademik yang Efisien. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(2), 56-65.
- Riyadi, T. (2022). Personalized Learning Berbasis AI dalam Meningkatkan Prestasi Akademik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 27-35.
- Santoso, M. (2021). Pengaruh Penerapan Kecerdasan Buatan pada Prestasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 14(2), 33-42.
- Sari, N. (2022). Tantangan dan Peluang dalam Penerapan AI di Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Digital*, 10(1), 58-70.
- Shete, S. G. (2024). The Impact of AI-Powered Personalization on Academic Performance in Students. *5th International Conference on Recent Trends in Computer Science and Technology, ICRTCST 2024 - Proceedings*, 295–301. <https://doi.org/10.1109/ICRTCST61793.2024.10578480>
- Sudaryanto, B. (2021). Peran Artificial Intelligence dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Informasi*, 7(3), 15-28.
- Suryani, N. (2022). Kendala dan Peluang Implementasi AI di Perguruan Tinggi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Teknologi*, 10(4), 34-47.
- Zaibout, N. (2024). Optimizing Academic Assessment: The Impact of AI on Student Integrity, Creativity, and Achievement. *International Journal of Engineering Trends and Technology*, 72(11), 357–370. <https://doi.org/10.14445/22315381/IJETT-V72I11P134>